

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh perorangan atau kelompok yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan ataupun sebagai tempat investasi. Semakin berkembangnya dan meluasnya populasi manusia di Indonesia maka permintaan protein hewani semakin tinggi, maka dari itu peternakan dituntut untuk bisa lebih berkembang agar dapat memenuhi permintaan pasar yang ada. Ternak unggas merupakan salah satu sumber protein yang mudah untuk dijangkau atau di konsumsi oleh semua kalangan masyarakat khususnya ayam broiler, tingginya permintaan ayam broiler di Indonesia berdampak pada permintaan ayam pembibit, ayam pembibit merupakan ayam yang sudah melalui banyak proses perkawinan silang untuk menghasilkan bibit ayam terbaik, yang bisa menghasilkan ayam broiler dengan kualitas optimal.

Perusahaan ayam pembibit merupakan perusahaan yang bertujuan untuk menghasilkan telur tetas ayam broiler, ataupun DOC (*Day Old Chick*) yang bertujuan untuk memenuhi permintaan pasar terhadap ayam broiler. Untuk menghasilkan produk yang berkualitas maka perusahaan harus menggunakan metode pemeliharaan dan lingkungan yang baik untuk menunjang tingginya performa dari ternak yang dipelihara. Dalam pemeliharaan ayam pembibit diperlukan manajemen yang baik serta pemilihan jantan yang berkualitas agar mendapatkan hasil yang optimal.

Manajemen pemeliharaan ayam pembibit yang baik akan menghasilkan DOC (*Day Old Chick*) atau telur dengan kualitas yang baik, jika manajemen pemeliharanya kurang baik akan berdampak pula pada kualitas telur dan DOC yang dihasilkan, untuk mencapai keberhasilan dalam suatu pemeliharaan maka diperlukan pertimbangan dalam beberapa aspek yaitu perkandangan, kepadatan kandang, *sex ratio* jantan dan betina, pemberian pakan, pemberian air minum, pemberian vitamin, vaksinasi, pencegahan penyakit dan pembersihan penyakit.

PT. Silga Perkasa merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang peternakan unggas khususnya peternakan ayam pembibit, perusahaan memiliki skala usaha yang besar pada peternakan ayam pembibit, maka dari itu perusahaan sangat memadai untuk digunakan sebagai tempat praktik kerja lapangan bagi mahasiswa karena memiliki fasilitas, sarana dan prasana yang baik.

1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan praktik kerja lapangan adalah untuk mengaplikasikan secara langsung ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan, menambah ilmu pengetahuan serta wawasan dalam mengasah keterampilan tentang manajemen pemeliharaan dan penanganan ayam pembibit periode *grower*, dan agar mahasiswa dapat mengetahui kondisi sebenarnya keadaan pemeliharaan pada suatu perusahaan industri ayam broiler.

